



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

Muhammad Naufal

1502025166

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Muhammad Naufal

1502025166

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2019

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA INDUSTRI SEKTOR PERTAMBANGAN DI INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 6 Desember 2019

Yang Menyatakan,



(Muhammad Naufal)

1502025166

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN  
COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
INDUSTRI SEKTOR PERTAMBANGAN  
INDONESIA


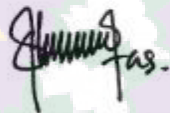
**NAMA** : MUHAMMAD NAUFAL

**NIM** : 1502025166

**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN

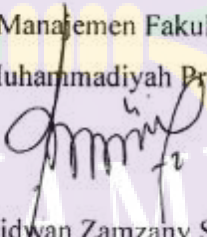
**TAHUN AKADEMIK** : 2015 - 2019

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Yusdi Daulay, S.E., M.M.	
Pembimbing II	Ani Silvia, S.TP., M.S.M.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univesitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

  
Faizal Ridwan Zamzany S.E., M.M.

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul :

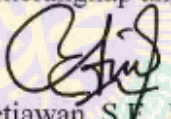
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA INDUSTRI SEKTOR PERTAMBANGAN DI INDONESIA**

Yang disusun oleh :  
Muhammad Naufal  
1502025166

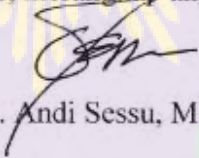
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Pada tanggal : 6 Desember 2019

**Tim Penguji**

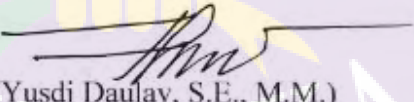
Ketua, merangkap anggota :

  
(Edi Setiawan, S.E., M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota :

  
(Dr. H. Andi Sessu, M.Si.)

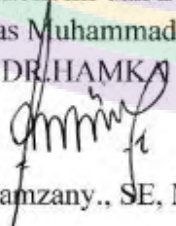
Anggota :

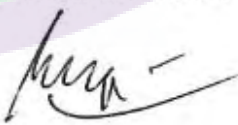
  
(Yusdi Daulay, S.E., M.M.)

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
Faizal Ridwan Zamzany., SE, M.M.

  
Dr. Nuryadi Wijiharjono., S.E, M.M.



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

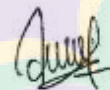
Nama : Muhammad Naufal  
NIM : 1502025166  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA INDUSTRI SEKTOR PERTAMBANGAN DI INDONESIA”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 6 Desember 2019

Yang menyatakan,



(Muhammad Naufal)

## ABSTRACT

**Muhammad Naufal (1502025252)**

### **THE EFFECT OF FIRM SIZE AND SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PROFIT MANAGEMENT IN THE MINING SECTOR INDUSTRY IN INDONESIA**

*Skripsi. Program Strata Satu Program studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.*

**Keywords :** firm size, corporate social responsibility, and profit management

This research aims to detect the effect of firm size and corporate social responsibility for profit management in the mining industry in Indonesia.

In this research used explanation method, that is explain the effect between independent variable that is firm size and corporate social responsibility on dependent variable for profit management and explain the context between variable. The population in this research is industry company sector mining that registered in Bursa Efek Indonesia priod 2013-2017. The sample selection used purposive sampling method. There are 12 companies that fulfills the criteria as a research sample, so the research data amount 50 data. Data aqumulation teqnique is used review document, the data reviewed is an annual finance report and sustainable report, previous research journal and other literature relating to research problem. Data analysis using IBM SPSS statistic, 25.0 software.

Result uji t indicate in parcial that firm size has value  $t_{hitung} (2,943) > t_{tabel} 2,01174$  and significance value 0.000 where the significance value is  $0.000 < 0,05$   $H_{1_1}$  accepted wich means that firm size partially has a significant positive effect on profit management, corporate social responsibility variables have value  $t_{hitung} (3.642) < t_{tabel} (2,01174)$  and significance value 3.642 that significance value is  $3.642 > 0,05$  , so  $H_{1_2}$  accepted which means that corporate social responsibility partially has a negative effect on profit management. The results of the F test indicate that the simultaneous value  $F_{hitung} (13,359) > F_{tabel} 2,47$  and significance value  $0,000 > 0,05$  , so  $H_3$  accepted, which means that the firm company and Corporate Social Responsibility simultaneously affect profit management. The results of the coefficient of determination indicate that the Adjusted R Square value of 0.448. which means firm size and corporate social responsibility can explain profit management on 44% while the remaining 56% is explained by other variables not explained in this research.

From this research that give opinions to the next researcher in order to be able to add other variables that affect profit management such as profitability, managerial leverage and ownership. In addition, the researcher suggests that further research

should not only examine mining sector companies, but also companies in the Bursa Efek Indonesia (BEI).





## RINGKASAN

Muhammad Naufal (1502025252)

### **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA INDUSTRI SEKTOR PERTAMBANGAN DI INDONESIA**

*Skripsi. Program Strata Satu Program studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.*

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, *Coorporate Social Responsibility* Dan Manajemen Laba

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Coorporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba pada Industri Pertambangan di Indonesia.

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi, yaitu untuk menjelaskan pengaruh antara variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan dan *Coorporate Social Responsibility* terhadap variabel terikat yaitu Manajemen Laba dan menjelaskan hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, sehingga data penelitian berjumlah 50 data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah telaah dokumen, data yang ditelaah adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainable report*), jurnal penelitian terdahulu dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian diolah menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Sttistic, 25.0*.

Hasil uji t menunjukkan secara parsial bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung} (2,943) > t_{tabel} 2,01174$  dan nilai signifikansi 0.000 dimana nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$   $H_{1_1}$  diterima yang berarti bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, Variabel *coorporate social responsibility* memiliki nilai  $t_{hitung} (3.642) < t_{tabel} (2,01174)$  dan nilai signifikansi 3.642 dimana nilai signifikansi sebesar  $3.642 > 0,05$  maka  $H_{1_2}$  diterima yang berarti bahwa *coorporate social responsibility* secara parsial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil uji F menunjukkan bahwa simultan memperoleh nilai  $F_{hitung} (13,359) > F_{tabel} 2,47$  dan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$  maka  $H_3$  diterima, yang artinya bahwa ukuran perusahaan dan *Coorporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,448. Artinya ukuran perusahaan dan *coorporate social responsibility* mampu menjelaskan manajemen laba sebesar 44% sedangkan sisanya sebesar 56% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran – saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba seperti profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajerial. Selain itu peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya meneliti pada perusahaan sektor pertambangan saja, namun pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan nikmat dan karunia yang telah diberikan, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Sekolah Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Selama menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang memberikan bantuan baik secara moril maupun material. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA beserta jajarannya.
3. Zulpahmi, SE, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Yusdi Daulay, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang rela meluangkan waktunya dan memberikan saran atas penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ani Silvia., S.E, M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang rela meluangkan waktunya dan memberikan saran atas penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah bersedia mengajar dan membimbing kami selama menjalani study di kampus Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Seluruh Staff Akademik yang banyak membantu selama ini.

9. Kedua orang tuaku tercinta, Alm Bapak Syarnubi dan Ibu Djumailah atas segala perhatian, dukungan, dan do'a restunya.
10. Teman – teman lembaga mahasiswa BEM UHAMKA 2017 dan 2018, UHAMKA MENYALA 5, BEM KM FEB 2017 dan Hima Manajemen 2016, yang telah berjuang bersama dalam satu pergerakan untuk mencapai asa hingga menjadikan cerita pada dinding sejarah kampus.
11. Sahabat-sahabatku: Alya Jesi, Eka Wahyuni, Gaby jessica, Hesti, Kak Nela, Made, Mega, Novia, Tini, yang telah mengarahkan dan membantu proses penyusunan skripsi ini.
12. Teruntuk yang terkasih Nurul Dwi Lestari, terimakasih selalu memberikan waktu luang, semangat, motivasi, dan canda tawamu dalam menyelesaikan tugasku.
13. Seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah menemani saya baik suka dan duka selama 8 perkuliahan.

Semoga semua kebaikan yang kalian berikan dalam proses penelitian ini dibala soleh Allah SWT.

Akhir kata, penulis mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga penelitian dalam bentuk skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Jakarta, 25 Oktober 2019



Muhammad Naufal



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	<b>v</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	8
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	8
1.2.2 Pembatasan Masalah .....	8
1.2.3 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka .....	22
2.2.1 Manajemen Laba.....	22
2.2.1.1 Pengertian Manajemen Laba .....	22
2.2.1.2 Teknik dan Pola Manajemen Laba .....	23
2.2.1.3 Motivasi Manajemen Laba .....	24
2.2.1.4 Pengukuran Manajemen Laba.....	24



2.2.2	<i>Ukuran Perusahaan</i>	27
2.2.2.1	<i>Pengertian Ukuran Perusahaan</i>	27
2.2.2.2	<i>Klasifikasi Ukuran perusahaan</i>	28
2.2.2.3	<i>Indikator Ukuran Perusahaan</i>	29
2.2.3	<i>Coorporate Social Responsibilty</i>	30
2.2.3.1	<i>Pengertian Coorporate Social Responsibility</i>	30
2.2.3.2	<i>Komponen Coorporate Social Responsibility</i>	31
2.2.3.3	<i>Manfaat Corporate Social Responsibility</i>	32
2.2.3.4	<i>Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility</i>	34
2.2.3.5	<i>Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam Laporan Tahunan</i>	35
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	36
2.3.1	<i>Hubungan ukuran perusahaan terhadap Manajemen laba</i>	36
2.3.2	<i>Hubungan Coorporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba</i>	36
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	39
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i>	39
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	41
3.3.1	<i>Populasi</i>	41
3.3.2	<i>Sampel</i>	43
3.4	<i>Teknik dan Pengumpulan Data</i>	45
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	45
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	45
3.5	<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	46
3.5.1	<i>Analisis Manajemen Keuangan</i>	46
3.5.2	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	46
3.5.2.1	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	46
3.5.2.2	<i>Model Regresi Linear Berganda</i>	49
3.5.2.3	<i>Analisis Korelasi Determinasi dan Adjusted R<sup>2</sup></i>	50

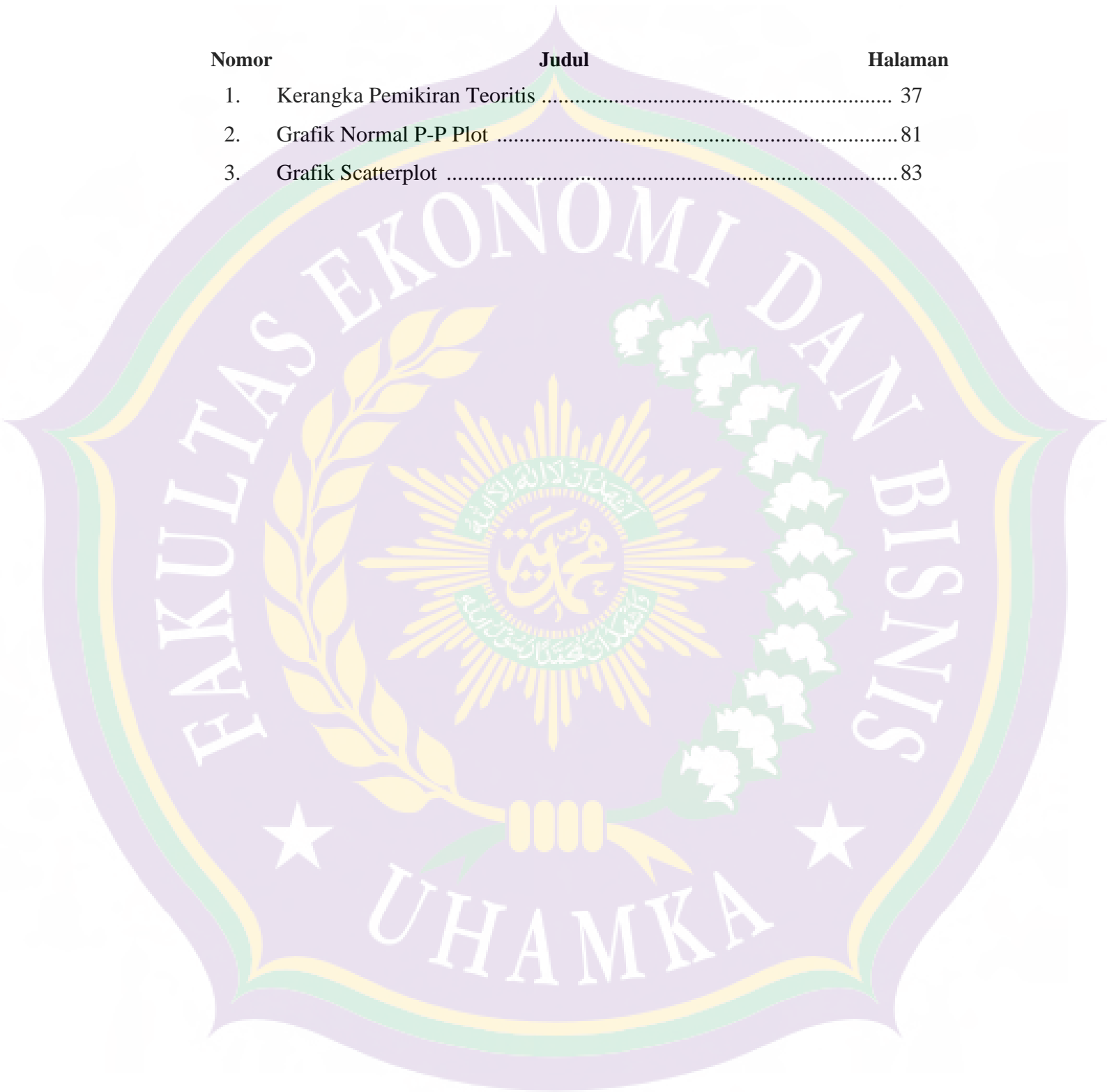
3.5.3 Analisis Uji Hipotesis.....	52
3.5.3.1 Pengujian Secara Parsial atau Individu .....	52
3.5.3.2 Pengujian Secara Simultan atau Bersama - sama .....	53
3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	55
4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Pertambangan .....	56
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan Sampel .....	57
4.2 Hasil Pengelolaan Data dan Pembahasan .....	63
4.2.1 Analisis Manajemen Keuangan .....	63
4.2.1.1 Manajemen Laba (Y) .....	63
4.2.1.2 Ukuran Perusahaan (X1) .....	72
4.2.1.3 Corporate Social Responsibility (X2).....	75
4.2.2 Hasil Pengelolaan Data .....	78
4.2.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	78
4.2.2.2 Uji Asumsi klasik .....	80
4.2.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	86
4.2.2.4 Pengujian Hipotesis .....	88
4.3 Pembahasan Umum.....	91
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba ( $H_1$ ) .....	91
4.3.2 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba ( $H_2$ ).....	92
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba ( $H_3$ ) .....	93
4.3.4 Analisis Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	94
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	95
5.2 Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	16
2.	Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	40
3.	Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan .....	42
4.	Ringkasan Pemilihan Sampel .....	44
5.	Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan .....	45
6.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	50
7.	Manajemen Laba Total Akrual .....	64
8.	Manajemen Laba Non Discretionary Accruals .....	66
9.	Manajemen Laba Discretionary Accruals .....	69
10.	Perhitungan Ukuran Perusahaan .....	72
11.	Perhitungan Corporate Social Responsibility .....	75
12.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	79
13.	Hasil Uji Klomogorov – Smirnov .....	80
14.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	82
15.	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	84
16.	Hasil Uji Autokorelasi .....	85
17.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	86
18.	Hasil Uji T .....	88
19.	Hasil Uji F .....	89
20.	Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	37
2.	Grafik Normal P-P Plot .....	81
3.	Grafik Scatterplot .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Rekapitulasi Ukuran Perusahaan Perusahaan .....	1/38
2	Indikator CSR .....	3/38
3	Indeks Pengungkapan GRI.....	12/38
4	Ringkasan Perhitungan Discretionary Accruals (DA <sub>t</sub> ) Manajemen Laba.....	23/38
5	Hasil Output SPSS .....	28/38
6	Tabel T .....	31/38
7	Tabel F.....	32/38
8	Tabel Durbin Watson .....	33/38
10	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Skripsi .....	34/38
11	Formulir Pengesahan Persetujuan Judul Skripsi .....	35/38
11	Surat Tugas.....	36/38
12	Hasil Konsultasi Pembimbing I.....	37/38
13	Hasil Konsultasi Pembimbing II .....	38/38



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya tujuan umum dari perusahaan adalah mencari laba sebanyak mungkin dengan berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan tanggung jawab ekonominya. Laporan keuangan berfungsi sebagai wadah dan informasi terhadap pihak luar, diluar badan usaha yang memperoleh hasil dari kegiatan aktivitas dan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk disebar luaskan kepada pihak dalam maupun luar perusahaan dengan parameter berupa keuntungan.

Laporan keuangan adalah bentuk pencatatan keuangan dari aktivitas perusahaan yang terjadi dalam satu periode. Sehingga dapat menjadikan para pemegang saham dan investor untuk menilai perusahaan tersebut berdasarkan hasil dari pelaporan keuangan yang telah dicatatkan. Pemegang saham akan memberi penilaian prestasi manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Terdapat tolak ukur dalam *annual report* dan sebagai petunjuk terhadap kinerja manajemen dalam melaporkan hasil keuangannya

Laporan laba/rugi berfungsi sebagai hal yang sangat relevan, dikarenakan informasi laporan yang diperoleh akan memberikan pengetahuan kepada khalayak untuk melihat *annual report* perusahaan dan berguna untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Informasi keuangan adalah bagian keterangan untuk memperkirakan kinerja dari pertanggungjawaban perusahaan untuk mencapai

tujuan pekerjaan yang telah disahkan dan membantu pemilik untuk memperkirakan besarnya keuntungan diwaktu mendatang. Namun, kerap terjadi penyalahgunaan informasi laba sebagai bagian pelaporan keuangan yang menjadi kunci rekayasa dengan perbuatan kesempatan manajemen untuk memenuhi keinginannya.

Efek dari adanya manajemen laba akan secara langsung kepada kemampuan prediksi informasi laporan keuangan atas keuntungan masa depan perusahaan. Dampak yang muncul akan meminimalisir kemampuan prediksi dari laporan keuangan dan kesempatan untuk pihak manajemen yang melaporkan laba perusahaan sesuai dengan maksud mereka untuk memaksimalkan keuntungan pribadi dan menyebabkan keputusan yang dipilih akan merugikan pihak investor. Sehingga efeknya tidak mengurangkan kemampuan prediktif terhadap laporan keuangan dan manajemen akan fokus kepada laba yang disajikan oleh keputusan yang diambil bagi investor dan manajemen.

Meski demikian, selain tanggung jawab ekonomi yang dijalannya, perusahaan juga memiliki tanggung jawab lain, yaitu tanggungjawab sosial. Dikatakan demikian, karena perusahaan tidak dapat berdiri sendiri dilingkungan masyarakat. Industri perekonomian merupakan suatu bidang yang menjanjikan dalam keberhasilan. Bahkan suatu tolak ukur bangsa dikatakan maju karena pertumbuhan industri tersebut. Adanya eskalasi besar dalam suatu bidang industri memang memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Memang tidak bisa dikira perkembangan dunia industri dapat menyebabkan efek permasalahan yang beragam terhadap lingkungan sekitar.

Dimana pelaku industri seringkali membiarkan dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan tersebut. Eksistensi perusahaan ditengah lingkungan dan masyarakat berdampak positif maupun negatif. Jika berdampak positif yang ditimbulkan perusahaan ditengah lingkungan dan masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja baru, menyediakan barang yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat, meningkatkan pendapatan perusahaan, dan memberikan pendapatan daerah maupun negara. Sementara dampak negatifnya adalah menimbulkan pencemaran baik tanah, air maupun udara (Titisari dan Alviana, 2012).

Adapun berbagai fenomena di Indonesia yang timbul terkait permasalahan sosial, dan lingkungannya disebabkan perusahaan menjalankan operasionalnya kurang memperdulikan kondisi sosial, dan lingkungan sekitarnya. Terutama pada perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam. Sebagai contoh, kasus pencemaran lingkungan yang mengakibatkan kerusakan ekologis akibat limbah residu *tailing* tambang PT Freeport Indonesia yaitu perusahaan pertambangan terkemuka didunia. PT Freeport Indonesia telah melanggar peraturan perundangan-undangan tentang lingkungan hidup, karena menghasilkan pembuangan limbah/bahan sebesar enam miliar ton. Sebagian banyak limbah dibuang dipegunungan dan disekitar sungai Taman Nasional Lorenz, daerah hutan hujan tropis yang telah diberikan perlindungan khusus oleh PBB (Nor Hadi, 2012). Dan, baru-baru ini hal lain ditemukan juga akibat aktivitas penambangan yang dilakukan oleh PT Freeport Indonesia oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Akibat ini yang menyebabkan kerugian mencapai angka Rp 185 Triliun selama perusahaan tersebut beroperasi. Menurut data yang dilansir Wahana

Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI), aktivitas pertambangan PT Freeport sudah menghasilkan sekitar 1M ton limbah industri berbentuk *tailing* yang menyimpan air asam batuan (*Acid Rock Drainage*) ke sistem pengairan sungai Aghwagon-Otonoma-Ajkwa. Yang mengakibatkan mulai dari kerusakan alam, pencemaran air, terkontaminasi terhadap rantai makanan dimuara untuk para hewan dan jenis tumbuhan. Dan lagi, dari ketidakpuasan masyarakat lokal terhadap eksistensi PT Freeport Indonesia, yang hingga sampai saat ini belum memperoleh penyelesaian signifikan dari pemangku kebijakan (viva.com, 2019).

Dari fenomena diatas tersebut dapat kita ketahui bahwa sektor *pertambangan* di Indonesia mengalami peningkatan poin dari waktu sebelumnya. Sehingga menyebabkan beberapa indikator pendukungnya juga ikut meningkat, seperti penggunaan air. Penggunaan air meningkat seiring dengan populasi pertumbuhan masyarakat di Indonesia juga meningkat. Akan tetapi mereka berhasil mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon, karena masyarakat di Indonesia sudah sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, seperti mengurangi penggunaan kendaraan bersubsidi dengan sepeda, membuang sampah pada tempatnya, dan menggunakan energi tata surya mengubahnya menjadi energi listrik.

Desas-desus lingkungan berawal sejak berkembangnya pada acara pergelaran Konferensi Internasional mengenai *Human Environment* di Swedia dan KTT Bumi di Brazil pada tahun 1992 (Nuraini, 2010). Tidak adanya kepedulian perusahaan kepada dampak lingkungan dan sosial yang menimbulkan akibat dari kegiatan industri mengakibatkan kecendrungan tingkat pencemaran lingkungan yang semakin tinggi. Masalah ini mendapat simpatisan dari banyak khalayak baik

secara independen, nasional maupun internasional untuk menanggulangi kerusakan terhadap lingkungan seperti *United States Environmental Protection Agency* (US EPA) yang membuat data *Toxic Release Inventory* (TRI), *United Nation* (PBB) melalui *United Nations Environment Programme* (UNEP), *International Organization for Standardization* yang mengeluarkan ISO 14000, dan *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC), *Global Reporting Initiative* (GRI) yang mengeluarkan instruksi pelaporan pengungkapan lingkungan.

Pemerintah telah berupaya untuk ambil andil dalam penanggulangan dengan cara menetapkan PP Nomor 47 tahun 2012, mengenai tanggungjawab social dan lingkungan. Dalam Pasal 6 dijelaskan bahwa pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan dilampirkan kedalam laporan tahunan perusahaan dan dipertanggungjawabkan di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dijelaskan pula terdapat dalam pasal 7 bahwa perusahaan yang tidak melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Untuk mengatasi peraturan tersebut, perusahaan berusaha meningkatkan pengungkapan lingkungannya baik kedalam laporan tahunan (*annual report*) dan laporan pengungkapan lingkungan yang tersendiri atau keberlanjutan (*sustainability report*) (Gladia, 2013).

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) menjadi suatu standar indikator perusahaan dalam pengungkapan lingkungan sosial dan menjadi acuan tahapan kinerja perusahaan untuk pemeliharaan dan perlindungan lingkungan sekitar. Dengan ini, perusahaan wajib mementingkan berbagai dampak yang disebabkan



oleh adanya aktivitas perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan diharapkan terlibat aktif dalam konservasi lingkungan dan. Namun, dalam dekade terakhir ini, pertanggungjawaban sosial perusahaan atau CSR mulai mendapat apresiasi, terutama dari berbagai investor dan pemerintah. Bagi perusahaan yang menerbitkan pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dengan tujuan meyakini para investor dan mendapat penilaian baik dari pemerintah.

Dengan adanya permasalahan yang rentan terjadi akibat pencemaran yang dilakukan perusahaan pertambangan. Maka, luasnya manajemen laba sangatlah penting. Pentingnya manajemen laba dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti, Ukuran Perusahaan dan *Coorporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut Butar dan Sudarsi (2013), ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wibawati (2014) ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *manajemen laba*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang dinaikkan oleh suatu perusahaan, maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliati (2011) bahwa ukuran perusahaan dengan manajemen laba berpengaruh negatif. Hal ini terjadi karena pemegang saham dan pihak luar di perusahaan besar dianggap lebih kritis dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

Faktor lainnya yang mempengaruhi manajemen laba adalah *Coorporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Rika (2010) objek yang menjadi pengungkapan oleh perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Cara kerja sebuah organisasi dengan sukarela untuk pengintegrasia empati terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan hasil interaksinya kepada *stakeholders* disebut sebuah Pertanggungjawaban sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu dasar pemikiran yang melandasi etika bisnis sebuah perusahaan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan, maka semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor, kreditor, ataupun masyarakat.

Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian Lanis dan Richardson (2012) mengatakan bahwa membentuk profil organisasi yang baik merupakan tujuan perusahaan mengungkapkan banyak informasi tentang aktivitas CSR mereka. Oleh sebab itu, perusahaan akan lebih berhati-hati dalam melaksanakan praktik manajemen laba karena tidak konsisten dengan tujuan pembentukan profil tersebut. Praktik kecurangan seperti manajemen laba dapat menghilangkan pengaruh positif dari melakukan aktivitas CSR. Penjabaran penelitian tersebut didukung penelitian yang telah dilakukan oleh Kim *et al.* (2011) dan Yip *et al.* (2011).

Atas dasar yang melatar belakangi hal tersebut diatas dan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai beberapa faktor yang berpengaruh terhadap Manajemen Laba yang masih menunjukkan hasil yang berbeda -beda, sampai bertolak antara hasil penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya. Sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut agar mendapatkan hasil yang lebih jelas. Dengan demikian,

peneliti membuat penelitian dengan judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba**”

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis memperoleh beberapa identifikasi masalah diantaranya:

Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba?

Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba?

Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang lebih detail dan tidak keluar dari inti pembahasan, maka penulis membatasi masalah ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas yaitu ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba pada industri sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013 – 2017.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka inti permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba?”.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian skripsi ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Coorporate Social Responsibility (CSR)* terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan ukuran perusahaan dan *Coorporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Manajemen laba.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan akuntansi khususnya tentang pengaruh ukuran perusahaan dan *Coorporate Social Responsibility (CSR)* terhadap manajemen laba.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk memberikan gambaran pada perusahaan bahwa manajemen laba merupakan sesuatu keuntungan yang dapat diperoleh dari *Coorporate Social Responsibility (CSR)* dan dapat digunakan referensi perusahaan dalam pengambilan kebijakan perusahaan dalam mencari keuntungan perusahaan.

### 3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan tambahan referensi dilingkungan akademik serta dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya





## DAFTAR PUSTAKA

- Butar dan Sudarsi, Sri. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*. Vol 12. Hal 143-158
- Wardani, K. D. dan Santi, K. D. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran perusahaan, *Corporate social responsibility (CSR)* terhadap Manajemen laba (Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*. Vol 02. Hal 705- 807.
- Eweje, Gabriel. 2014. *Corporate Social Responsibility and Sustainability Emerging Trends in Developing Economics*. UK: Emerald.
- Wibawati, F. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Firm Size, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*. Vol 02. Hal 705- 807.
- Irham, F. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. . Hal 279. Edisi Ketiga. Hal 279 Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Gayati dan Pria. P. J. (2014). Implikasi Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 06. No 04.
- Gladia, (2013). Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Environmental Disclosure* dan *Hard Environmental Disclosure* Perusahaan. Jurnal yang dipublikasikan, Diponogoro.

Choi, H. Choi, B. dan Byun, J. (2018) melakukan penelitian mengenai the relationship between corporate social responsibility (CSR) and earnings management after controlling for endogeneity (Using a sample of non-financial firms listed on Korean Securities Market between 2002 and 2010). *Jurnal Investment Management and Financial Innovations*.

Ghozali, I. (2013: 105). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi Ketujuh*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Sabatini, K. dan Sadana, I. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi. perusahaan yang terdaftar pada Indeks Bisnis 27 periode 2014-2016 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol 14 Hal 56-69.

Kim dalam Prasetya, J. P. dan Gayarti (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 14.1. Hal 511-538.

Kim (2011) dan Yip (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Manajemen Laba Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Universitas Diponegoro.

Wardhani, K. (2012). Pengaruh Size, Kemakmuran Ukuran Legislatif, Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Indonesia. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 1. ISSN: 2252-6765.

Lanis dan Richardson dalam Prasetya, J. P. dan Gayarti (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Pengungkapan Corporate

Social Responsibility sebagai variabel Intervening. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 14.1. Hal 511-538.

Hartman, L dan Desjardies (2014). *Etika Bisnis-Pengambilan Keputusan Untuk Integritas Pribadi dan Tanggung Jawab Sosial*.

Jordaan, A. L., Klerk, D. M. and Villiers, J. C. (2018) melakukan penelitian mengenai kinerja CSR dan pengungkapan CSR terhadap manajemen laba riil dan manajemen laba berbasis akrual. South African Journal of Economic and Management Sciences.

Merchan dan Rockness dalam Naftalia dan Marsono (2013). The Ethics Of Managing Earnings: An Empirical Investigation, Journal Of Accounting And Economics.

Muliati, 2011, Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI, Jurnal Riset Akuntansi Universitas Udayana. Vol 06. No 04.

Juhandi, N (2018). Pengertian ukuran perusahaan. Uhamka. Jakarta

Paramita, Y. E. N. N., Sujana, E. dan Herawati, T. N. (2017). Pengaruh financial distress, risiko litigasi dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap manajemen laba (perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). E-Journal Akuntansi S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Vol 8. No 2.

Nariastiti, N. W. dan Ratnadi, D.M.N. (2014). Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol9.3 Hal 717-727.

Atikah, N, Azlan dan Yuvaraj Ganesan Y. (2018). *Earnings Management, Tax Avoidance and Corporate Social Responsibility: Malaysia Evidence*.

International Academic Journal of Accounting and Financial Management.  
Vol 5. Hal 41-56.

Rika (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Menejerial sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.

Scott (2012). *Financial Accounting Theory*. Hal 369. 3rd edition Prentice Hall, United States of America.

Murni, S. (2017). Pengaruh arus kas bebas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pengaruh terhadap manajemen laba terhadap perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar.Raniry.

Sembiring dan Rismanda, E. 2012. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di BEI*. Jurnal Maksi Universitas Diponogoro Semarang.

Sudana, I. M. (2016). *Coporate Governance dan Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Journal Theory of Applied Management Universitas Erlangga.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sulistiawan (2011). *Creative Accounting. Mengungkapkan Manajemen laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.

Susanto, C. M. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.

Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*, Edisi Revisi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Titisari dan Alviana, K. (2012). Pengaruh Environmental Performance terhadap Economic Performance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juni 2012.

Yusuf, M. Y. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility pada Lembaga Keuangan Syariah: Teori dan Praktek*. Depok: Kencana.

Website:

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (diakses tanggal 5 April 2019)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses tanggal 5 April 2019)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (diakses tanggal 5 April 2019)

[www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (diakses tanggal 5 April 2019)

